

Pembuatan *Website* Ikatan Dosen Katolik Indonesia (IKDKI) Wilayah Yogyakarta

R R Sitepu^{*1}, C H Primasari², Y P Wibisono³

¹Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

²⁻³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

E-mail: roberto.sitepu@uajy.ac.id¹, clara.hetty@uajy.ac.id², priadi.wibisono@uajy.ac.id³

Abstrak. Ikatan Dosen Katolik Indonesia (IKDKI) Wilayah Yogyakarta merupakan asosiasi profesional yang menghimpun Dosen Katolik di Wilayah Yogyakarta yang didirikan sebagai cabang dari IKDKI Pusat. IKDKI Wilayah Yogyakarta secara resmi dibentuk pada 02 April 2022 yang ditandai pelantikan pengurus untuk periode 2022 sampai dengan 2027. Sebagai organisasi baru, banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dibuat untuk mendukung segala proses bisnis yang ada di dalam organisasi ini. Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan Ikatan Dosen Katolik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (IKDKI DIY) untuk memiliki situs web resmi. Metode yang digunakan adalah pembuatan situs web dengan menggunakan Wordpress. Hasil dari pengabdian ini berupa situs web untuk memberikan informasi kepada anggota dan masyarakat tentang visi, misi, sejarah, serta kegiatan IKDKI DIY. Situs web tersebut juga berguna sebagai database untuk informasi tentang pengurus maupun anggota.

Kata kunci: Situs Web; IKDKI; Ikatan Dosen Katolik Indonesia; Wordpress

Abstract. The Yogyakarta Region Association of Indonesian Catholic Lecturers (IKDKI) is a professional association that brings together Catholic Lecturers in the Yogyakarta Region which was established as a branch of the Central IKDKI. IKDKI Yogyakarta Region was officially formed on 02 April 2022 which was marked by the inauguration of the board for the period 2022 to 2027. As a new organization, many things need to be prepared and made to support all business processes in this organization. This dedication is motivated by the need for the Association of Indonesian Catholic Lecturers in the Special Region of Yogyakarta (IKDKI DIY) to have an official website. The method used is making a website using Wordpress. The result of this service is in the form of a website to provide information to members and the public about the vision, mission, history, and activities of IKDKI DIY. The website also serves as a database for information about administrators and members.

Keywords: Website; IKDKI; Indonesian Catholic Lecturer Association; Wordpress

1. Pendahuluan

Ikatan Dosen Katolik Indonesia (IKDKI) Wilayah Yogyakarta merupakan asosiasi profesional yang menghimpun Dosen Katolik di Wilayah Yogyakarta yang didirikan sebagai cabang dari IKDKI Pusat.

IKDKI Wilayah Yogyakarta secara resmi dibentuk pada 02 April 2022 yang ditandai pelantikan pengurus untuk periode 2022 sampai dengan 2027. Pengurus IKDKI Wilayah Yogyakarta dilantik oleh Pengurus Pusat secara daring dan diselenggarakan di Margasiswa Jl. Dr. Wahidin Yogyakarta. Kegiatan tersebut terlaksana sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Pelantikan Pengurus IKDKI Yogyakarta

Untuk periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2027, IKDKI Wilayah Yogyakarta beralamat di Jl. Ahmad Jazuli No. 2 Yogyakarta, 55224. Alamat ini merupakan tempat berkantor Ketua IKDKI Wilayah Yogyakarta yaitu Romo Dr. Bernardus Agus Rukiyanto, S.J. Pengurus IKDKI Wilayah Yogyakarta, dilantik pada tanggal 02 April 2022 dan memperoleh Surat Keputusan sebagai Pengurus IKDKI Wilayah Yogyakarta berdasarkan SK No: 022/IKDKI/SK-22/IV/2022 yang diterbitkan oleh Pengurus Pusat. Berdasarkan SK tersebut, berikut merupakan susunan pengurus IKDKI Wilayah Yogyakarta periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2027. Susunan pengurus ditunjukkan dalam Tabel 1.

IKDKI Wilayah Yogyakarta didirikan untuk memperkuat, mempromosikan dan mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen-Dosen Katolik dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. IKDKI Wilayah Yogyakarta memiliki visi: “menjadi dosen Katolik Indonesia yang mumpuni dan melayani” dengan misi: pertama, meningkatkan kualitas Dosen Katolik sebagai pendidik profesional dan ilmuwan; kedua, menyelenggarakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dalam semangat Injili; dan ketiga meningkatkan kesejahteraan Dosen Katolik dalam semangat berbagi.

Sebagai bentuk perwujudan visi misi dan eksistensi, IKDKI Wilayah Yogyakarta melakukan berbagai kegiatan seperti Webinar “Pengembangan & Penguatan Kurikulum MBKM”, “Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus Sebagai IKU 2”, dan “Laudato Si: Berkah Makanan yang Sehat bagi Jiwa, Raga, dan Lingkungan”. Kegiatan tersebut terlaksana salah satunya sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 2.

Tabel 1. Pengurus IKDKI Yogyakarta Periode 2022-2027

Jabatan	Nama
Ketua	Dr. B.A. Rukiyanto, SJ (USD)
Wakil	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., CA., Akt (UAJY)
Sekretaris I	Gregorius Sahdan, S.IP, M.A (APMD),
Sekretaris II	Dr. Y. Sri Susilo, SE, M.Si (UAJY)
Bendahara	Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, SE, MSi. (ISI),
Bendahara II	Agustinus Sigid Sudaryanto, SKM, MPd (Poltekkes)
Pendidikan dan pengajaran	Dr. Ir. Yustinus Suranto, M.P. (UGM), Clara Hetty Primasari, S.T., M.Cs. (UAJY)
Penelitian dan Inovasi	Drs. Patricius Kianto Atmodjo, M.Si. (UAJY), Dr. Benidiktus Tulung Prayoga, S.T., M.T. (UGM)
Pengabdian Kepada Masyarakat	Dr. Ir. Tarsisius Aris Sunantyo M. Sc. (UGM), Dra. MC. W. Lies Apriani M.Hum (ISI), dr. Widya Christine Manus, M.Biomed (UKDW)
Humas	Roberto Reno Sitepu, S.S., M.Fil (UAJY), Dra. Fransisca Valeria Sunartini M.Si. (UNY)

Selain itu, masih akan ada berbagai acara yang akan diselenggarakan oleh IKDKI. Penyelenggaraan acara-acara ini membutuhkan sarana promosi agar dapat menggaet sebanyak mungkin peserta. Sebagai organisasi yang baru terbentuk, IKDKI memerlukan media promosi untuk memperkenalkan dan menunjukkan eksistensi organisasi ini. Promosi adalah serangkaian kegiatan dengan tujuan utama membujuk pelanggan untuk membeli suatu produk, jasa atau merek dengan menonjolkan keunggulannya [1]. Promosi bertujuan untuk memberikan informasi (*informing*), membujuk pelanggan (*persuading*), dan mengingatkan pelanggan (*reminding*) [2]. Biasanya promosi dilakukan dalam institusi komersial, namun tidak menutup kemungkinan juga diperlukan oleh organisasi non-profit, seperti IKDKI Wilayah Yogyakarta. Sebagai organisasi yang baru terbentuk, IKDKI memerlukan media promosi untuk memperkenalkan dan menunjukkan eksistensi organisasi ini. Promosi adalah serangkaian kegiatan dengan tujuan utama membujuk pelanggan untuk membeli suatu produk, jasa atau merek dengan menonjolkan keunggulannya [1]. Promosi bertujuan untuk memberikan informasi (*informing*), membujuk pelanggan (*persuading*), dan mengingatkan pelanggan (*reminding*) [2]. Biasanya promosi dilakukan dalam institusi komersial, namun tidak menutup kemungkinan juga diperlukan oleh organisasi non-profit, seperti IKDKI Wilayah Yogyakarta.



Gambar 2. Webinar “Pengembangan & Penguatan Kurikulum MBKM”

Promosi dapat dilakukan melalui berbagai media dan cara, di antaranya media internet, media cetak, televisi, radio dan lain-lain. Se jauh ini promosi yang telah dilakukan Pengurus dan Anggota IKDKI Wilayah Yogyakarta adalah melalui *broadcast* melalui Grup Whatsapp, mulut ke mulut, dan media massa *online*. Hal ini dirasa masih kurang, karena IKDKI membutuhkan suatu wadah untuk menyimpan dan membagikan data yang juga dapat diakses oleh semua pengurus maupun anggota IKDKI. Oleh sebab itu dibutuhkan *platform* lain, yaitu *website*. Dengan menggunakan *website*, sebuah organisasi profesi seperti IKDKI dapat melakukan penyebaran informasi secara lebih fokus, berbeda dari media sosial lainnya seperti Instagram atau Facebook yang telah sarat oleh konten yang bersifat hiburan [3].

2. Analisis Situasi

Persoalan prioritas dari IKDKI Wilayah Yogyakarta yang hendak diselesaikan dalam pengabdian ini adalah belum adanya *website* profil sebagai sarana promosi dan berbagi informasi seputar kegiatan, kepengurusan dan keanggotaan IKDKI Wilayah Yogyakarta. Saat ini Pengurus IKDKI Yogyakarta masih memanfaatkan Grup Whatsapp IKDKI Yogyakarta dan penyebaran informasi melalui grup-grup Whatsapp dari masing-masing pengurus dan anggota untuk membagikan informasi seputar kegiatan IKDKI Wilayah Yogyakarta. Selain itu, untuk keanggotaan, masih belum jelas bagaimana dan lewat apa jika ada peserta baru yang ingin bergabung dengan IKDKI Yogyakarta sebagai anggota. Oleh sebab itu, *website* IKDKI Yogyakarta juga berperan sebagai media promosi yang cukup efektif bagi masyarakat yang ingin mengetahui keberadaan komunitas para dosen Katolik di Yogyakarta [4].

Dari permasalahan di atas, Pengurus IKDKI Wilayah Yogyakarta mengharapkan adanya suatu media terpercaya yang dapat digunakan sebagai perwujudan identitas organisasi, media penyebaran informasi tentang IKDKI Wilayah Yogyakarta, dan digunakan untuk mengelola pendaftaran, pendataan, dan administrasi anggota baru.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka ditentukanlah pembuatan *website* sebagai solusi. Pemilihan *website* sebagai solusi karena *website* dipandang sebagai media informasi terpercaya dan faktual yang dapat diupdate secara berkala oleh pengurus IKDKI [5]. Selain itu, *website* menawarkan fleksibilitas tinggi karena bisa diakses dari mana saja, kapan saja, dan dari *device* apapun dengan hanya berbekal koneksi internet [6]. Sayangnya, tidak semua orang memiliki keterampilan

membuat *website*. Oleh karena itu, Pengurus IKDKI Yogyakarta memohon bantuan kepada Tim Pengabdian UAJY untuk dapat membuat *website* IKDKI Wilayah Yogyakarta.

3. Metode

Pendekatan yang digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan pada bagian analisis situasi di atas pembuatan *Website* IKDKI Wilayah Yogyakarta.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dibagi kedalam 3 tahap yaitu tahap Persiapan, tahap Pelaksanaan dan tahap Pelaporan. Rincian kegiatan dan luarannya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan dan Luaran Kegiatan

No.	Kegiatan	Luaran
Tahap Persiapan		
1	Menyiapkan rencana pembuatan <i>website</i>	Dokumen rencana pembuatan <i>website</i>
2	Mempersiapkan data dan rancangan untuk <i>website</i>	Rancangan dan Data-data yang akan ditampilkan dalam <i>website</i>
3	Mempersiapkan materi-materi untuk pelatihan setelah <i>website</i> selesai dibuat	Materi pelatihan
Tahap Pelaksanaan		
4	Membuat <i>website</i>	<i>Website</i>
5	Melakukan uji coba <i>website</i>	
Tahap Pelaporan		
6	Penyusunan laporan akhir dan jurnal	Laporan PPM final dan artikel jurnal

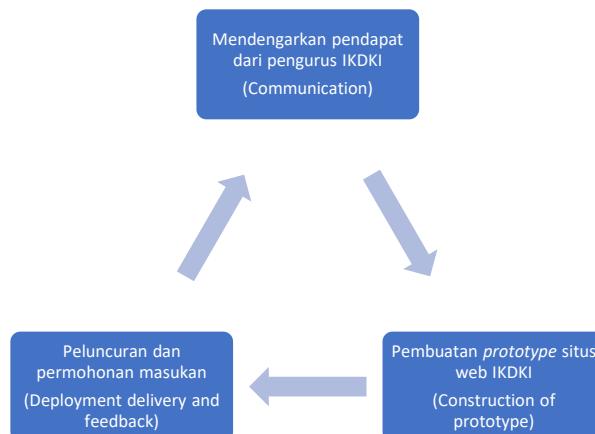
Berikut ini adalah penjelasan terperinci tentang tahapan pengabdian:

- Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan pembuatan *website* pada 11 hingga 18 Desember 2022. Perencanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari para pengurus IKDKI melalui formulir *online*. Melalui formulir, para pengurus IKDKI Yogyakarta dimintai beberapa data seperti nama lengkap, program studi, nama institusi induk, nomor induk dosen nasional (NIDN), mata kuliah yang diampu, serta riwayat penelitian, pengabdian, dan publikasi ilmiah.

- Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini mulai dilakukan pembuatan situs web IKDKI Yogyakarta. Pembuatan dan pengembangan situs web IKDKI dilaksanakan dengan metode *prototype*. Melakukan metode *prototype* berarti *developer* web mendesain model situs webnya dengan menggunakan model dari situs web yang sudah ada [7]. Menurut Roger S. Pressman, terdapat tiga tahap dalam melakukan metode *prototype*, yaitu *communication* (komunikasi), *construction of prototype* (pembuatan prototipe), dan *deployment delivery and feedback* (pelaksanaan pengiriman dan umpan balik) [8]. Secara lebih mendetail, tahap metode *prototype* yang dilakukan dalam proses pembuatan situs web IKDKI digambarkan dalam grafik berikut ini.



Gambar 3. Proses pembuatan situs web IKDKI dengan menggunakan metode prototype

Berikut merupakan penjelasan dari grafik tersebut:

1. Mendengarkan pendapat dari pengurus IKDKI

Tahap *communication* (komunikasi) dilakukan melalui serangkaian rapat ketika para *web developer* mendengarkan gagasan dan harapan terhadap situs web yang hendak dibuat. Gagasan tersebut kemudian mendasari pembuatan situs web IKDKI beserta segenap fitur yang terdapat di dalamnya. Di samping gagasan, para *web developer* juga mengumpulkan data dari para pengurus IKDKI untuk disertakan ke dalam situs web.

2. Pembuatan *prototype* situs web IKDKI

Berdasarkan masukan dan data yang diberikan oleh para pengurus IKDKI, para *web developer* kemudian melakukan pembuatan *prototype* situs web dengan menggunakan Wordpress. Wordpress dewasa ini merupakan sistem manajemen konten (*content management system/CMS*) dari suatu *website* [9]. Pembuatan *website* ini bertempat di Laboratorium Inovasi Teknologi Sistem Informasi (ITSI) dan Laboratorium Rekayasa Proses Bisnis (RPB) Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 4. Pengerjaan *website* dilakukan dari Desember 2022 hingga Januari 2023.



Gambar 4. Pengerjaan *Website* IKDKI Yogyakarta di Lab. ITSI UAJY pada 20 Desember 2022

3. Peluncuran dan permohonan masukan

Setelah *prototype* dari situs web jadi, para *web developer* kemudian melaporkan hasilnya kepada Ketua IKDKI Yogyakarta, yaitu Dr. Bernardus Agus Rukiyanto, S.J. Ketua IKDKI Yogyakarta kemudian menyampaikan saran dan masukan melalui wawancara secara langsung.

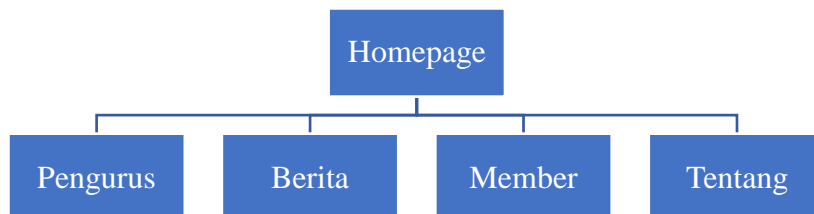
- Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dari pembuatan situs web yang telah dilaksanakan. Evaluasi akan berfokus pada pengalaman pengguna dari situs web IKDKI Yogyakarta. Pengalaman pengguna (*user experience*) merupakan penilaian terhadap kepuasan dan kenyamanan pengguna terhadap sebuah jasa, produk, atau sistem [10]. Dalam hal ini pengguna memberi penilaian terhadap *website* IKDKI. Tahap ini dilaksanakan melalui wawancara langsung kepada Dr. Bernardus Agus Rukiyanto, S.J. selaku Ketua IKDKI Yogyakarta.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Situs web IKDKI dapat diakses pada laman <https://ikdkijogja.org/>. Situs ini memiliki *sitemap* seperti ditunjukkan dalam Gambar 5.



Gambar 5. *Sitemap Website* IKDKI Yogyakarta

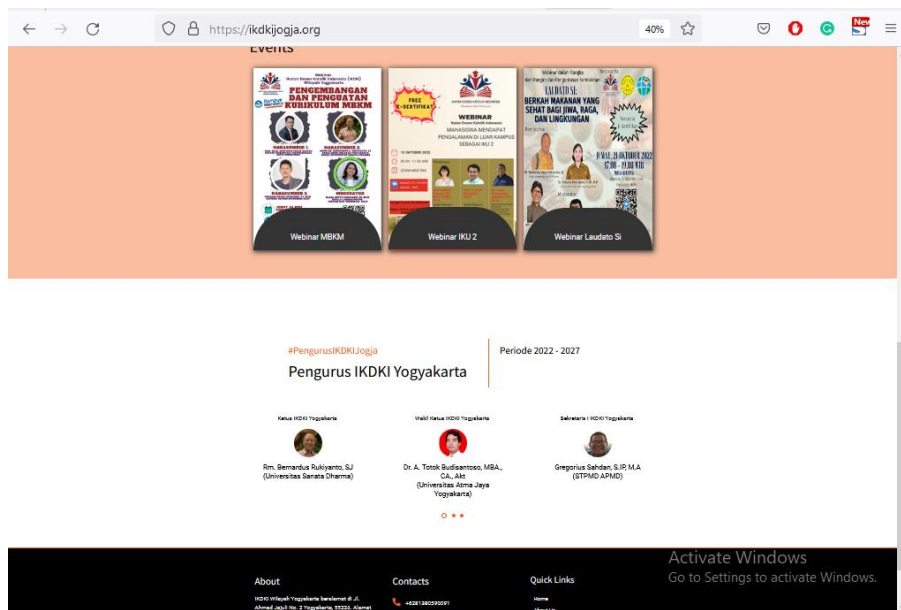
Di dalam situs ini terdapat beberapa menu sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 6.



Gambar 6. *Landing Page* yang terdapat di dalam situs web IKDKI Yogyakarta

4.1.1 Home

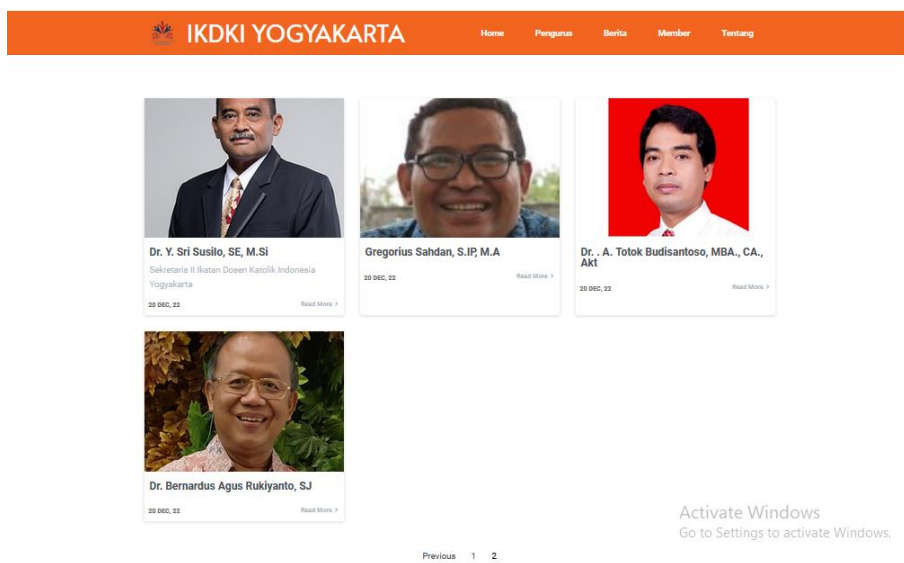
Menu *Home* merupakan halaman depan yang dari situs web IKDKI Yogyakarta. Menu ini berisi gambaran sekilas mengenai kegiatan IKDKI Yogyakarta dan pengurus IKDKI Yogyakarta sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 7.



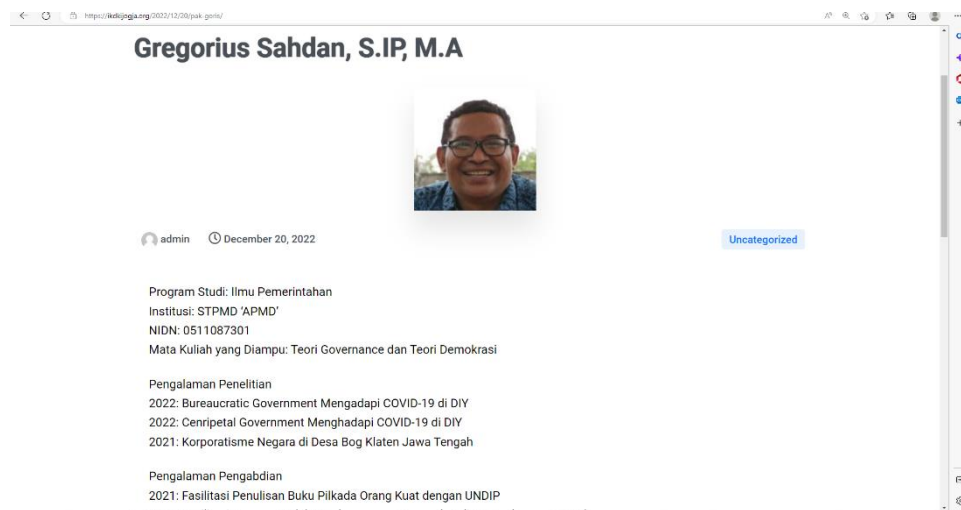
Gambar 7. Tampilan *Home* dalam situs web IKDKI Yogyakarta

4.1.2 Pengurus

Menu pengurus memuat nama lengkap dari pengurus IKDKI Yogyakarta beserta data mengenai pengajaran, penelitian, pengabdian, serta publikasi yang sudah dilakukan sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 8 dan Gambar 9. Menu ini dapat diakses melalui alamat <http://ikdkijogja.org/blog/>.



Gambar 8. Halaman muka menu pengurus di situs web IKDKI Yogyakarta



Gambar 9. Salah satu data pengurus yang ditampilkan dalam situs web IKDKI Yogyakarta

4.1.3 Berita

Menu ini berisi dokumentasi foto disertai narasi mengenai kegiatan yang selama ini dilakukan oleh IKDKI Yogyakarta sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 10. Menu ini dapat diakses melalui alamat <http://ikdkijogja.org/services/>.



Gambar 10. Menu berita dalam situs web IKDKI Yogyakarta

4.1.4 Tentang

Menu Tentang berisi latar belakang sejarah IKDKI Pusat sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 11. Menu ini dapat diakses melalui alamat <http://ikdkijogja.org/about/>.



Gambar 11. Menu Tentang dalam situs web IKDKI Yogyakarta

4.2 Pembahasan

Pembahasan dilakukan melalui metode wawancara terhadap Ketua IKDKI Wilayah Yogyakarta yaitu Dr. Bernardus Agus Rukiyanto SJ sebagai responden. Wawancara dilaksanakan pada Senin, 28 Maret 2023 pukul 17.06 – 17.20 di Kampus V Universitas Sanatha Dharma, Yogyakarta, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 12.



Gambar 12. Wawancara dengan Dr. Bernardus Agus Rukiyanto SJ

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum responden menilai bahwa situs web IKDKI Yogyakarta ini sudah bagus. Hal ini dibuktikan dari transkrip wawancara berikut ini. *“Jadi secara umum saya melihat website ini sudah bagus. Memang tampilannya boleh dikatakan cukup sederhana, bukan website yang aneh-aneh”*.

Terkait dengan kemudahan penggunaan dan pengaksesan situs web, responden merasa bahwa situs web ini juga mudah digunakan karena menyediakan akses melalui link yang telah disediakan.

“Cukup mudah dengan link yang ada, tidak ada kesulitan sama sekali jadi mudah diakses”.

Sehubungan dengan informasi yang ditampilkan dan fitur dari web ini, responden menyatakan bahwa situs web ini sebenarnya sudah mencakup informasi yang cukup bagi anggota IKDKI, tetapi masih perlu ditambahkan. Perlu ditambahkan dengan beberapa informasi seperti daftar acara, agenda, dialog interaktif, kesan-pesan, dan fitur penghitung pengunjung.

“Sudah cukup, yang perlu ditambahkan ... acara, agenda, kalau misalnya usulan dari anggota untuk dialog interaktif ... kesan, pesan, ... juga perlu ditambahkan cara untuk menghitung (pengunjung) yang masuk”.

Sementara itu dari segi desain, situs web ini masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik. Sebagai masukan, responden menyarankan untuk membandingkan dengan situs web yang dimiliki oleh IKDKI Pusat di Jakarta.

“Untuk desainnya kalau memang masih mau diperbaiki desainnya dilengkapi dengan yang lebih menarik, lebih bagus. Mungkin bisa membandingkan dengan IKDKI Pusat, website mereka seperti apa. Dilengkapi dengan link untuk pendaftaran ... lalu juga ada kolom chat atau komentar, itu juga bisa. Mungkin juga link untuk universitas anggota ... mungkin ada berita”.

Mengenai informasi yang disampaikan perlu ditambahkan dengan berita-berita tentang kegiatan IKDKI Yogyakarta yang pernah diterbitkan di koran atau media lainnya, di samping itu diperlukan juga susunan pengurus IKDKI Yogyakarta dalam bentuk tabel dan grafik.

“Untuk informasi tentang IKDKI, baik untuk ditambahkan sejarah singkat kita, lalu berita-berita dari koran juga bisa ditambahkan sebagai link ... Pengurus baik juga kalau disebutkan susunan kepengurusan ... digabungkan katakanlah susunan pengurus ... sehingga lebih mudah dikenali mana ketua, mana sekretaris, dan seterusnya”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa situs web IKDKI Yogyakarta sudah mencakup informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya, tetapi fitur yang sudah ada perlu diperbaiki dan ditambahkan dengan misalnya grafik susunan pengurus, *link* ke lembaga lain seperti IKDKI Pusat dan Dikti, serta fitur interaktif lainnya yang memungkinkan untuk menghitung jumlah pengunjung dan menampung pesan serta ide dari pengunjung situs web.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan serta diskusi para pengurus Ikatan Dosen Katolik Indonesia (IKDKI) dirasakan kebutuhan akan adanya situs web untuk menampung data pengurus serta anggota dan dokumentasi kegiatan IKDKI Yogyakarta. Oleh karena itu, dilaksanakan proses pembuatan situs web IKDKI menggunakan program pembuat *website* Wordpress. Dari kegiatan pengabdian ini dihasilkan *website* IKDKI Yogyakarta yang dapat diakses melalui alamat <http://ikdkijogja.org>. Berdasarkan bentuknya, *website* IKDKI merupakan *information-presenting web portals*, karena bertujuan untuk memberikan informasi mengenai IKDKI Yogyakarta, dan bukan *transaction-based* atau *retail-oriented website*, yang bertujuan untuk mendukung proses jual-beli [11]. Harapannya setelah terbentuknya *website* ini, dapat meningkatkan dokumentasi dan komunikasi dalam organisasi IKDKI.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengguna situs web, secara umum situs web IKDKI Wilayah Yogyakarta yang sudah berhasil dibangun ini sudah cukup bagus namun diperlukan peningkatan dan penambahan fitur agar lebih menarik dan interaktif. Selama proses pembuatan situs web IKDKI terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan dan dijadikan evaluasi seperti peningkatan kemampuan para personel yang membuat *website* tersebut sehingga dapat bekerja secara lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan pembuatan *website* IKDKI serta menangani permasalahan yang bisa terjadi. Pelatihan dapat dilangsungkan melalui beberapa opsi metode, yaitu metode ceramah/pembekalan teori, metode demonstrasi, metode praktek, dan metode evaluasi [12].

6. Ucapan Terima Kasih

Pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta (LPPM UAJY) dengan nomor 154/LPPM-PPM/In. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM UAJY. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pengurus Ikatan Dosen Katolik Indonesia (IKDKI) Yogyakarta yang bersedia mendukung proses pembuatan situs web ini dengan mengirimkan data yang dimuat di dalam situs web ini.

7. Referensi

- [1] M. Helmold, *Promotion and Advertising Strategies. Performance Excellence in Marketing, Sales and Pricing*. Springer, 2022. doi: 10.1007/978-3-031-10097-0.
- [2] H. Malau, *Manajemen Pemasaran: Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional sampai Era Modernisasi Global*. Alfabeta Bandung, 2018.
- [3] E. Setyaningsih, J. Pragantha, A. Setyowulan, dan A. Ahmad, “PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK ASOSIASI PROFESI HIMPUNAN TEKNIK ILUMINASI INDONESIA,” 2021.
- [4] W. Dari, E. Pujiastuti, Y. Yuningsih, dan L. I. Prahartiwi, “Optimalisasi Design Website pada Yayasan Al Birru Indonesia Jaya Kota Bekasi,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 4, pp. 1305–1310, Jul. 2022, doi: 10.54082/jamsi.411.
- [5] R. Anwar, A. Husna, A. Nurjanah, N. Setyarsi, M. Winggasari, dan D. Rahmasiwi, “Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 2, pp. 7–12, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1501/1365>
- [6] A. Prasetyawan dan A. Susilowati, “Implementasi Website Sebagai Media Promosi dan Informasi Kampung Nila Slilir Bakalankrajan,” 2021. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/353020591>
- [7] Y. P. Wibisono, C. H. Primasari, dan ..., “Analisis Kebutuhan dan Pengembangan E-Reporting System Yayasan Kanker Indonesia Cabang Yogyakarta,” *JURNAL IKRAITH-ABDIMAS*, vol. 4, no. 3, pp. 277–285, 2021, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/1655%0Ahttps://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/1655/1361>
- [8] Y. P. Wibisono dan D. Y. Wardhana, “Pembangunan Dan Pelatihan Website Toko Online Untuk Mendukung Pemasaran Dan Promosi Umkm Yogyakarta,” *IKRAITH-ABDIMAS*, vol. 3, no. 3, pp. 112–119, 2020.
- [9] M. Surulinathi, “WordPress and its Plugins for Library Activities,” in *Proceedings of Current Trends and Challenges in 21st Century Librarianship*, Chennai: Tamil Nadu Physical Education and Sports University, 2022. doi: 10.5281/zenodo.7337986.
- [10] A. Hadinegoro, R. Faticha, A. Aziza, dan M. F. Mufhadhal, “Analisis Pengaruh User Interface Dan User Experience Platform Online Menggunakan Metode Heuristik,” *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. XVII, no. 2, pp. 79–84, 2022.
- [11] M. Amiri-Zarandi, M. H. Fard, S. Yousefinaghani, M. Kaviani, dan R. Dara, “A Platform Approach to Smart Farm Information Processing,” *Agriculture (Switzerland)*, vol. 12, no. 6, 2022, doi: 10.3390/agriculture12060838.
- [12] M. Nasir, S. Salahuddin, R. Rusli, dan A. Fauziah, “Pelatihan Pengelolaan Website Jurusan Bagi Staf Pengajar Dan Staf Administrasi,” *Jurnal Vokasi*, vol. 3, no. 2, p. 78, 2019, doi: 10.30811/vokasi.v3i2.1398.